

**EVALUASI PROGRAM SOSIALISASI KELUARGA BERENCANA DENGAN METODE  
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (KB MKJP) DI KECAMATAN  
SIDOREJO KOTA SALATIGA**

Etika Resti Hapsari, Khomsun Nurhalim, Sungkowo Edy Mulyono

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang

[pls113003etikaresti@gmail.com](mailto:pls113003etikaresti@gmail.com)

[khomsunnurhalim@mail.unnes.ac.id](mailto:khomsunnurhalim@mail.unnes.ac.id)

[sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id](mailto:sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id)

**ABSTRAK**

Program Sosialisasi KB MKJP merupakan salah satu program untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan kontrasepsi jangka panjang dan meningkatkan minat masyarakat untuk memakai MKJP. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model evaluasi CIPP. Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa evaluasi konteks berisi tujuan dari program yaitu meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat menggunakan MKJP, evaluasi input berupa sumber-sumber pendukung terlaksananya program, dalam evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan program sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, evaluasi produk menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan minat masyarakat untuk menggunakan KB MKJP. Saran dalam penyelenggaraan program yaitu peningkatan keaktifan dari kader KB di setiap RW sehingga jumlah peserta dalam mengikuti kegiatan dapat dimaksimalkan.

**Kata Kunci: Evaluasi, Pelaksanaan, Program, Sosialisasi KB MKJP**

**EVALUATION OF SOCIALIZATION PROGRAM FOR FAMILY PLANNING USIN LONG-TERM  
CONTRACEPTION METHOD (KB MKJP) IN SIDOARJO SUB-DISTRICT SALATIGA CITY**

Etika Resti Hapsari, Khomsun Nurhalim, Sungkowo Edy Mulyono

Department Nonformal Education  
Universitas Negeri Semarang

[pls113003etikaresti@gmail.com](mailto:pls113003etikaresti@gmail.com)  
[khomsunnurhalim@mail.unnes.ac.id](mailto:khomsunnurhalim@mail.unnes.ac.id)  
[sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id](mailto:sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id)

**ABSTRACT**

The program Socialization KB MKJP is one of the programs to improve public knowledge about the use of long-term contraceptives and increasing interest in masyarakat to use the MKJP. This research uses descriptive qualitative approach with the CIPP evaluation model. Data collection techniques in the form of participatory observation, interviews, and documentation. The results of this research in the form of an evaluation context contains the objectives of the programme, namely increasing knowledge and interest of the community to use the input form, evaluation MKJP sources supporting the implementation of the program, in the process evaluation showed that the implementation of the program is in compliance with the procedures that have been set previously, the evaluation indicates that the product is an increase in knowledge and interest in masyarakat to use the KB MKJP. Advice in implementing the program, namely the improvement of the liveliness of the cadres KB in each RW so that the number of participants in the emngikuti activity can be maximized.

**Keywords: Evalusation, Implementation, Program, Socialization MKJP  
KB**

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat. BKKBN propinsi Jawa Tengah mencatat dalam kurun waktu 1950 hingga 2010, perkembangan jumlah penduduk Indonesia menunjukkan jumlah yang tinggi yaitu rata-rata 1,78%. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan jumlah penduduk yang banyak akan membawa dampak positif dan negative bagi Indonesia. Salah satu dampak negatifnya adalah permasalahan sosial, pendidikan kemiskinan, kesehatan, pengangguran, rawan pangan, dan rusaknya lingkungan.

Untuk menanggulangi Peningkatan jumlah penduduk, pemerintah melaksanakan program Keluarga Berencana (KB), yang ditindaklanjuti dengan pengadaan program KB MKJP (metode Kontrasepsi Jangka Panjang). Namun dalam pelaksanaannya perlu diadakan sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat mengerti benar dan dapat memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut Wahid Iqbal Mubarak (2009: 255) KB adalah adalah suatu cara untuk mengatur interval diantara kehamilan, mendapat kelahiran yang memang diinginkan, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapat kelahiran yang memang diinginkan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan usia suami istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.

Metode kontrasepsi jangka panjang adalah cara kontrasepsi berjangka panjang yang dalam penggunaannya mempunyai efektifitas dan tingkat kelangsungan pemakaian yang tinggi dengan angka kegagalan yang rendah. Penggolongannya terdiri dari : alat kontrasepsi IUD, Implan, dan Kontap (kontrasepsi mantap).

Salah satu lembaga yang bertugas dalam memberikan sosialisasi MKJP ini adalah Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Salatiga. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Salatiga merupakan badan yang menaungi permasalahan kependudukan dan keluarga berencana di kota Salatiga Dalam pelaksanaannya perlu diadakan evaluasi untuk mengukur sejauhmana pelaksanaan sosialisasi MKJP diterima dengan baik oleh masyarakat, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dari program tersebut dapat tercapai.

Menurut Wawan Unkanca dan P.P.N Sumarta (1989: 85) evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya mengenai suatu program, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah program akan dilanjutkan,

dihentikan, atau perlu diadakan perbaikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Stufflebeam (1973) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi meliputi hal hal sebagai berikut: a) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. b) Evaluasi Input, membantu mengatur keputusan, menentukan sumber – sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. c) Evaluasi Proses, digunakan untuk mendeteksi atau merancang imlementasi selama imlementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. d) Evaluasi Produk, merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan..

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk: 1) mengevaluasi konteks pelaksanaan sosialisasi KB MKJP di kecamatan Sidorejo kota Salatiga, 2) mengevaluasi input pelaksanaan sosialisasi KB MKJP di kecamatan Sidorejo kota Salatiga, 3) untuk mengevaluasi proses pelaksanaan sosialisasi KB MKJP di kecamatan Sidorejo kota Salatiga, 4) untuk mengevaluasi produk pelaksanaan sosialisasi KB MKJP di kecamatan Sidorejo kota Salatiga.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan focus penelitian pada evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk dari pelaksanaan program sosialisasi KB MKJP di Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Salatiga. Informan dalam penelitian ini adalah penyelenggara program Sosialisasi KB MKJP, Responden dalam penelitian ini adalah petugas sosialisasi dalam hal ini disebut Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), dan peserta program sosialisasi KB MKJP.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah ringkasan sumber dan triangulasi teknik. Hal ini didasarkan pada kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan program sosialisasi KB MKJP di kecamatan Sidorejo kota Salatiga.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data dan penyajian data. Dan simpulan / verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Evaluasi Program Sosialisasi Keluarga Berencana dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (KB MKJP) di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga**

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu SKPD yang ada di kota Salatiga yang memiliki tugas pokok melaksanakan program-program pemerintah berkaitan dengan kependudukan dan KB. Disdaldud KB Kota Slatiga dibawah pimpinan Ibu Sri Silvia Safitri, SH yang beralamat di jalan Hasanudin No.110B dengan jumlah pegawai sebanyak 31 orang yang terdiri dari pejabat structural, fungsional dan staf. Ibu Silvi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dua orang kepala bidang yaitu: Budi Cahyono selaku kepala bidang Pengendalian Penduduk, Advokasi dan KIE, dan Ibu Martini, SKM, M.Kes selaku kepala bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

Latar belakang diadakannya program adalah rendahnya pemakaian MKJP disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang MKJP dimana kualitas sosialisasi MKJP masih belum optimal. Dibuktikan dengan memperbaiki kualitas sosialisasi MKJP termasuk tenaga, sarana dan prasarana dapat meningkatkan pengetahuan klien terhadap MKJP dan bahkan bertambah, terutama terhadap kontrasepsi mantap wanita. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya MKJP maka diadakan sosialisasi KB MKJP.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis yang berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang diperkenalkan oleh Stufflebeam, dilaksanakan dalam setiap tahap kegiatan program.

#### 1. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks program menyajikan data tentang alasan-alasan untuk menetapkan tujuan-tujuan program dan prioritas tujuan. Menurut Djuju Sudjana (2006: 54-55) evaluasi ini menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan.

Tujuan dari pelaksanaan program sosialisasi KB MKJP ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan warga masyarakat khususnya Kecamatan Sidorejo mengenai penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang. Dengan memiliki pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesadaran peserta sehingga mau mengganti alat kontrasepsi yang digunakan dari sebelumnya menggunakan kontrasepsi jangka pendek menjadi jangka panjang, ataupun meningkatkan kesadaran bagi pasangan usia subur yang belum mengikuti program KB agar segera menggunakan alat kontrasepsi yang cocok untuk menekan jumlah kelahiran, yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan sejalan dengan Menurut Djuju Sudjana (2006: 55) evaluasi input program menyediakan data-data untuk menentukan sumber-sumber yang digunakan untuk mencapai tujuan program.

#### 2. Evaluasi Input

Evaluasi input membantu mengatur keputusan, menentukan sumber daya yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya digunakan untuk menentukan sumber strategi didalam keterbatasan dan hambatan yang ada.

Menurut Joko Sutarto (2007: 123) identifikasi sumber daya (manusia maupun non manusia) yang dapat mendukung proses penyelenggaraan program pendidikan nonformal perlu dilakukan disamping memperhitungkan kendala yang dimungkinkan akan menghambat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Sumber-sumber yang ada atau masukan dalam kegiatan program sosialisasi KB MKJP ini merupakan unsur penting dalam pelaksanaan program. Berdasarkan hasil penelitian sumber daya yang mendukung dalam kegiatan sosialisasi ini yang berasal dari dalam atau dari pihak pelaksana adalah adanya tenaga penyuluh lapangan yang memiliki pengalaman di bidangnya, petugas lapangan memiliki kualifikasi tertentu yang telah ditetapkan dari pihak penyelenggara program, pada umumnya petugas lapangan sudah seringkali mengikuti kegiatan diklat dan seminar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan program sehingga tidak ada kesulitan yang berarti dan dapat mengendalikan keadaan. Sarana dan prasarana untuk kegiatan inipun sudah cukup

memadai, dengan adanya kantor BKB yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang dapat meningkatkan efektifitas ketercapaian tujuan program. Seperti yang diungkapkan oleh S selaku petugas lapangan menyatakan bahwa,

“kegiatan sosialisai ini dilaksanakan di balai keluarga berencana (BKB) yang sudah ada gedungnya di setiap kecamatan di kota Salatiga, untuk kecamatan soiorejo sendiri beralamat di sebelah kantor kelurahan sidorejo, di BKB sudah tersedia ruang untuk kegiatan sosialisai lengkap dengan meja dan kursi serta media pendukung lain seperti alat peraga dan buku-buku”

Tempat yang nyaman dan fasilitas peraga yang lengkap menjadikan materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh peserta pelatihan, dengan adanya kader KB di setiap RW yang juga membatu pelaksanaan program dalam menyebarkan undangan untuk peserta juga sangatlah membantu terlaksananya program.

program pemerintah dalam menekan jumlah pertambahan penduduk di Indonesia. Hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pihak penyelenggara sudah memiliki masukan yang baik untuk menunjang keberhasilan program, baik dari sumber-sumber yang digunakan maupun dalam prosedur kerja, metode, arana dan prasarana yang tersedia serta strategi yang dirumuskan dan dijalankan dengan adanya pengawasan yang baik. Pengawasan ini dilakukan untuk menentukan staregi didalam keterbatasan dan hambatan yang ada

### 3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau merancang implementasi selama implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Menurut Djuju Sudjana (2006: 55) evaluasi proses menyediakan umpan balik berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk didalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaannya.

Evaluasi ini mendeteksi atau memprediksi kekurangan dalam merancang prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya, menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program, dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan. Dalam program pendidikan, evaluasi ini menyediakan informasi terhadap

jenis keputusan yang mungkin dilakukan oleh pendidik. Model evaluasi ini berkaitan pula dengan hubungan akrab antar pelaksana dan peserta didik, media komunikasi, sumber-sumber, jadwal kegiatan, dan potensi penyebab kegagalan program. Dokumentasi tentang prosedur kegiatan pelaksanaan program akan membantu untuk kegiatan analisis akhir tentang hasil hasil program yang telah tercapai.

Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauhmana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Menurut Djuju Sudjana (2006: 55), menyatakan bahwa evaluasi proses berkaitan dengan efisiensi pelaksanaan program yang didalamnya berkaitan dengan hubungan akrab antar pelaksana dan peserta didik, media komunikasi, logistic, sumber-sumber, jadwal kegiatan, dan potensi-potensi penyebab kegagalan program.

Proses kegiatan sosialisai KB MKJP dimulai dari penerimaan peserta yang sesuai dengan persyaratan. Acara dimulai dengan pengisian daftar hadir peserta dan pembagian makanan ringan. Acara dimulai dengan pembacaan doa oleh petugas sosialisai dalam hal ini Bapak Andi Rahmanto, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan antara pemateri dan peserta, proses perkenalan ini bertujuan untuk meningkatkan keakraban antara peserta dan petugas sosialisai sehingga dalam kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih dinamis dan materi dapat diterima dengan baik oleh para peserta itu sendiri. Acara selanjutnya adalah penyampaian materi yang pertama mengenai alat kontrasepsi hormonal yang di sampaikan oleh Bapak Andi, dalam penyampaian materi ini alat peraga sudah sangat lengkap sehingga materi dapat diterima dengan baik, setelah materi mengenai alat kontrasepsi hormonal selesai dilaksanakan diadakan sesi tanya jawab atau shering antara petugas sosialisai dan peserta. Salah satu peserta AN, mengungkapkan bahwa,

“dalam menyampaikan materi, S dan AR sudah baik, mereka menjelaskan dengan dsangat detail sampai turah-turah, jadi saya juga bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik, apalagi cara bicara S juga tidak terlalu cepat, jadi mudah diahami”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa PLKB sebagai pemateri

sudah menyampaikan materi dengan baik dan jelas dan juga bisa diterima oleh peserta dengan baik, pemateri juga dapat melakukan komunikasi dan interaksi yang baik dengan para peserta.

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan sistem dengan keterlaksanaan program telah berjalan dengan baik, sistem yang dipilih sudah tepat sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan. Kegiatan berlangsung dan berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti yang dapat mengganggu pelaksanaan program. Dengan demikian tujuan dari program ini dapat tercapai.

#### **4. Evaluasi Produk**

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dari evaluasi proses diharapkan dapat membantu keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program, karena data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.

Menurut Djuju Sudjana (2006: 57) evaluasi ini berkaitan dengan pengaruh utama, pengaruh sampingan, biaya dan keunggulan program. Evaluasi produk melibatkan upaya penetapan kriteria, melakukan pengukuran, membandingkan ukuran keberhasilan dengan standar absolut atau relatif dan melakukan interpretasi rasional tentang hasil dan pengaruh dengan menggunakan data tentang konteks, input dan proses. Kriteria yang ditetapkan dapat terdiri atas kriteria konseptual dan instrumental, kriteria konseptual berkenaan dengan pencapaian tujuan jangka panjang yang mendasari upaya untuk mencapai tujuan akhir program. Kriteria instrumental berhubungan dengan pencapaian tujuan jangka pendek dan menengah yang berkontribusi pada pencapaian tujuan akhir program.

Menurut Achmad Munib (2010:38) didalam setiap kegiatan pendidikan hampir selalu melibatkan unsur-unsur yang terkait di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah: peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidikan, metode, dan lingkungan.

Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa keterkaitan antar tujuan yang telah ditetapkan yaitu memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai metode kontrasepsi jangka panjang yang dilakukan oleh para petugas yang profesional dan ditunjang dengan sarana dan parasarana yang baik, juga adanya anggaran dana guna pelaksanaan program menjadikan program dapat terlaksana dengan baik. Metode yang digunakan selama proses kegiatan dapat diterima oleh peserta sehingga pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan juga bertambah. Seperti yang diungkapkan oleh C, salah satu peserta, mengungkapkan bahwa,

“setelah mengikuti kegiatan sosialisasi jadi tau bahaya kalau pakai hormonal, karena memang kurang baik kalau dipakai terlalu lama, sekarang saya pakai Implan mba, kan jadi bisa mempertimbangkan juga mau pakai apa, karena kan itu tergantung dari kondisi individu juga mba”

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara tujuan dan hasil yang ingin dicapai sudah tercapai. Dapat dilihat dari pemahan peserta dan adanya kesadaran dan minat peserta menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang ini.

Menurut Daryanto (2000: 103) pengetahuan adalah aspek kemampuan seseorang untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep. Fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

Selain adanya peningkatan pengetahuan dari para peserta dapat dilihat pula adanya peningkatan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang dari tahun 2015 mengalami peningkatan di tahun 2016. Data yang diperoleh dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB kota Salatiga menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi suntik tahun 2015 sebanyak 1545 orang meningkat menjadi 1.559 orang di tahun 2016, IUD 652 orang menjadi 660 orang, pil 401 orang menjadi 387 orang, kondom 172 orang menjadi 167 orang, MOW 155 orang menjadi 161 orang, MOP 22 orang menjadi 25 orang. Adanya peningkatan ini menunjuk bahwa sosialisasi KB MKJP telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan minat peserta untuk menggunakan MKJP itu sendiri.

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk, maka dapat direkomendasikan untuk melanjutkan program tersebut. hal ini dikarenakan penatapan tujuan, pengelolaan sumber sumber pendukung dan proses pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik dan menghasilkan pencapaian tujuan yang baik. Walaupun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki, diantaranya adalah penanganan jumlah peserta yang mana ada beberapa kelurahan yang kelebihan peserta dan ada beberapa kelurahan yang kekurangan peserta, namun secara keseluruhan program sosialisasi KB MKJP ini dapat dikatakan berhasil.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan

bahwa evaluasi pelaksanaan program sosialisasi KB MKJP terdiri dari:

1. Berdasarkan evaluasi konteks, keadaan masyarakat kecamatan sidorejo membutuhkan kegiatan sosialisasi mengenai KB MKJP, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai penggunaan alat kontrasepsi terutama jenis kontrasepsi jangka panjang, yang selanjutnya dapat meningkatkan minat peserta untuk menggunakan KB MKJP dan dapat menekan laju pertumbuhan penduduk.
2. Berdasarkan hasil evaluasi input mengenai sumber-sumber yang mendukung pelaksanaan program. Program ini memiliki petugas sosialisasi yang sudah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik, adanya prosedur pelaksanaan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program, peserta yang berpartisipasi aktif selama program berlangsung menjadi beberapa masukan yang baik untuk keberlangsungan program
3. Berdasarkan hasil evaluasi proses, bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi KB MKJP telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, dan dapat memanfaatkan masukan yang dimiliki sehingga penacapaian program dapat dicapai.
4. Berdasarkan hasil evaluasi produk, diketahui bahwa peserta sosialisasi dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik dan program sosialisasi ini telah menambah pengetahuan dan minat peserta mengetahui dan menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai.

#### **Saran**

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pelaksanaan program sosialisasi KB MKJP antara lain:

1. Pihak penyelenggara sebaiknya mengantisipasi kehadiran peserta yang melebihi dari kuota yang telah ditetapkan sehingga kelebihan kuota tersebut dapat tetap mengikuti kegiatan dengan nyaman.
2. Pihak penyelenggara lebih meningkatkan keaktifan dari para kader KB di tingkat RW sehingga pengetahuan mengenai KB MKJP dapat lebih cepat sampai kepada masyarakat dan dapat memenuhi kuota peserta yang telah ditetapkan.

3. Bagi pihak penyelenggara sebaiknya mempersiapkan modul bagi peserta agar peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan lebih baik.
4. Bagi peserta sebaiknya dapat menjadi saluran bagi warga masyarakat di daerah setempat yang belum berkesempatan mengikuti kegiatan sosialisasi agar mendapat pengetahuan yang sama dan informasi dapat menyebar di lingkungan sekitar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, Yeti dan Martini. 2012. *Pelayanan keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. 2009. *Sekilas Informasi tentang Kependudukan dan Program KB Nasional*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2015. *Materi KIE Implan sebagai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2015. *Materi KIE Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebagai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2015. *Materi KIE Kontrasepsi Mantap (MOP) sebagai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2015. *Materi KIE Kontrasepsi Mantap Bagi Wanira (MOW) sebagai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta: BKKBN
- Daryanto. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Rineka Cipta
- Hadiyanto, Yanto Surya. 2015. *Modul Pembekalan Guru SMP Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Kependudukan Tahun 2015*. Jakarta: Direktorat Kerjasama pendidikan Kependudukan, BKKBN
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRES
- Nurhalim, Khomsun. 2014. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Nonformal*. Semarang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Sudjana, Djuju 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyawati , Ari. 2013. *Pelayanan keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Alfabeta.
- Sutarto, Joko.2007. *Pendidikan Non Formal (Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: UNNES PRES
- Widyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.